

Pengembangan dan Inovasi Pemasaran Potensi Lokal dengan Mengelola Ikan Menjadi Keribo “Keripik Bakso” guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Papal Kabupaten Bengkalis

Rezi Abdurrahman¹, Fadilah Saputra², Angga Mahendra³, Fitri Alaminanda⁴, Khusaini Syarifah⁵, Rahman Rahim Maulana⁶, Shalsa Cerdika Wan Utami⁷, Siti Masnun⁸, Syifa Zaskia⁹, Alma Nur Atika¹⁰

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

^{2,4,8,10}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

^{3,6}Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia

^{7,9}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: rezi.abdurrahman@lecturer.unri.ac.id¹, fadilah.saputra6608@student.unri.ac.id², angga.mahendra4419@student.unri.ac.id³, fitri.alaminanda6499@student.unri.ac.id⁴, khusaini.syarifah4640@student.unri.ac.id⁵, rahman.rahim6236@student.unri.ac.id⁶, shalsya.cerdika1432@student.unri.ac.id⁷, siti.masnun0296@student.unri.ac.id⁸, syifa.zaskia4138@student.unri.ac.id⁹, alma.nur0579@student.unri.ac.id¹⁰

Abstrak

Tujuan dari pembuatan jurnal ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat di Desa Teluk Papal meningkatkan perekonomiannya. Dan penulisan jurnal ini dilakukan untuk menyusun tugas akhir dari kerja nyata tim dosen Universitas Riau. Dalam meningkatkan perekonomian, masyarakat di Desa Teluk Papal memiliki usaha. Salah satunya adalah usaha manufaktur atau produksi pembuatan keripik bakso dari ikan sebagai bahan bakunya. Pengelolaan keripik bakso ini berpengaruh terhadap kewirausahaan masyarakat Desa Teluk Papal dan dapat menjadi salah satu inovasi usaha baru, untuk siap diproduksi dan dipasarkan.

Kata Kunci: Ekonomi, Inovasi, Kewirausahaan

Abstract

The purpose of making this journal is to find out how the people in Teluk Papal Village improve the economy. And the writing of this journal is done to compile the final project of the real work lecture team of the University of Riau. In improving the economy, the community in Teluk Papal Village has a business. One of them is a manufacturing business or the production of making meatball chips from fish as its raw material. The management of these meatball chips has an effect on the entrepreneurship of the Teluk Papal Village community and can be one of the new business innovations, to be ready to be produced and marketed.

Keywords: Economy, Entrepreneurship, Innovation

1. PENDAHULUAN

Desa Teluk Papal merupakan salah satu desa yang ada di Provinsi Riau. Desa ini terletak di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Yang mana kabupaten bengkalis ini merupakan julukan kota terubuk. Dikarenakan daerah bengkalis ini merupakan penghasil telur ikan terubuk. Luas wilayah Kabupaten bengkalis ini 7.793,93 KM² dengan jumlah desa sebanyak 57 desa (edunitas.com, 2021).

Dari 57 desa tersebut, Desa Teluk Papallah yang menjadi sasaran untuk tim kukerta melakukan pengabdian. Luas wilayah dari Desa Teluk Papal ini seluas 2.067 Ha dengan luas pemukiman sebesar 212 Ha, persawahan seluas 151 Ha, dan perkebunannya seluas 1.630 Ha. Desa Teluk Papal ini berbatasan langsung:

- Utara, berbatasan dengan selat malaka,
- Timur, berbatasan dengan desa induk yaitu Desa Bantan Air,
- Selatan, berbatasan dengan Desa Bantan Air dan Bantan Tengah,
- Dan Barat, berbatasan dengan Desa Mentayan.

Ada beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Teluk Papal ini, salah satunya mengenai perekonomian masyarakat setempat. Banyak dari potensi alam masyarakat yang harusnya dapat diolah menjadi sebuah produk yang dapat dijadikan salah satu sumber mata pecaharian masyarakat. Kami dari Tim Kukerta Balek Kampung Universitas Riau menelusuri salah satu potensi alam yaitu adanya Ikan Layur yang dapat dimanfaatkan dan dijual dengan harga jual yang tinggi.

Permasalahan ekonomi ini bukanlah masalah yang bisa dianggap remeh bagi suatu daerah, dikarenakan permasalahan ekonomi ini berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam hal ini, konsep dari permasalahan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam tulisan ini adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah Desa Teluk Papal. Sehingga, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengelolaan sumber daya alam yang baik di Desa Teluk Papal? 2. Bagaimana sumber daya yang diolah dapat memiliki harga jual yang tinggi? 3. Bagaimana produk yang sudah diolah tersebut dipasarkan?

Dalam pelaksanaan kukerta ini, tim melaksanakan sosialisasi mengenai keadaan ekonomi. Yang mana pelaksanaan program ini berfokus pada suatu produk yaitu keripik bakso. Keripik bakso ini bisa dijadikan suatu kewirausahaan untuk menambah penghasilan bagi masyarakat, dan keripik bakso ini bisa menjadi oleh-oleh dari Desa Papal tepatnya salah satu oleh-oleh Kabupaten Bengkalis, jika produk inovasi dari tim kukerta Universitas Riau dikembangkan lebih lanjut.

2. METODE

Metode dalam penyusunan jurnal ini menggunakan metode deskriptif. Yang mana metode ini adalah dengan melakukan observasi untuk melihat gambaran keadaan dan mendeskripsikannya secara detail. Metode deskriptif ini disusun secara detail untuk mencari serta menelaah informasi melalui pengamatan (Thabroni, 2022). Dalam penyusunan suatu produk ini, tentunya harus memiliki inovasi dan kreativitas untuk mengelolah suatu produk. Adapun teknik penyelesaian masalah secara umum yaitu:

- a. Identifikasi Masalah, tahap ini merupakan pengenalan masalah atau isu yang ada disekitar masyarakat. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam mengemukakan masalah-masalah yang mereka lihat.
- b. Survei Masalah, pertimbangan tentang sudut pandang dan aspek yang terkait dengan masalah untuk meningkatkan pengertian tentang masalah tersebut.
- c. Definisi Masalah, pendefinisian masalah secara tepat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. Fokus masalah dapat dipertimbangkan guna dipahami sehingga akan mempengaruhi cara penyelesaian yang akan dilaksanakan, DPL memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa untuk mengarahkan pada persoalan utama.
- d. Analisis Faktor-Faktor Penyebab. Faktor penyebab harus dicari ketika masalah diketahui dan ditentukan ukurannya. Kita perlu mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang masalah itu sendiri.

Dalam pelaksanaan observasi tim kukerta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Teluk Papal dan juga warga sekitar posko. Dimana hasil wawancara tersebut dijadikan bahan untuk melaksanakan penelitian kami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka diadakan sosialisasi oleh tim kukerta terhadap masyarakat Desa Teluk Papal, salah satu contoh sosialisasinya yaitu mengenai pendirian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri merupakan usaha atau badan usaha yang kecil dan telah memenuhi kriteria sebagai usaha yang mikro. Contohnya yaitu kedai harian, laundry, dan lain sebagainya (Adminkoperasi, 2017).

Pada kegiatan sosialisasi ini, Tim Pengabdian Kukerta Teluk Papal melakukan sosialisasi mengenai UMKM yang mana mendukung untuk pemasaran produk unggulan yang diciptakan oleh tim pengabdian yaitu produk KERIBO atau Keripik Bakso. Sosialisasi ini juga bertujuan agar

pemberdayaan di Desa Teluk Papal mengalami peningkatan di bidang ekonomi. Pada kegiatan ini pula tim pengabdian mensosialisasikan pemasaran melalui *e-commerce* yang mana dimulai dengan tahapamn pembuatan akun hingga meng *upload* produk pada media tersebut.



Gambar 1. Melakukan Sosialisasi Mengenai Ekonomi (UMKM)

Walaupun masyarakat Desa Teluk Tapal sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan petani, tetapi dengan adanya penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh tim kukerta, melalui kegiatan sosialisasi. Tentunya muncul inovasi baru untuk membuat suatu usaha dengan memanfaatkan bahan-bahan yang umum terdapat di Desa Teluk Papal sendiri. Dalam hal pengabdian ini juga mendukung program yang dipersiapkan yaitu mendukung mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Papal melalui inovasi pembuatan produk serta membuat produk yang bernilai guna untuk dijual dan dikonsumsi. Yang mana inovasi pengembangan ini membuat keripik bakso atau yang disingkat dengan kribo, dan tentunya dalam pembuatan produk ini akan menghasilkan hal yang positif. Salah satunya untuk meningkatkan UMKM.

Sebagian besar penduduk Desa Teluk Papal berprofesi sebagai nelayan, tentunya dalam hal ini terdapat suatu sumber bahan utamanya yaitu di laut. Desa Teluk Papal ini kaya akan sumberdaya perikanan, yang mana jenis sumberdaya perikanan paling utama adalah ikan layur. Ikan layur ini digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan keripik bakso. Bakso ini ada pada abad ke-17, yang mana masa itu seorang warga Fuzhou (Daerah di Provinsi Fujian) dengan nama Meng Bo mempunyai inovasi ide membuat makanan untuk ibunya yang mana pada saat itu ibunya lagi sakit. Bakso ini terbuat dari daging, tetapi bisa juga dari ikan. Sehingga hal ini membuat inovasi baru untuk pembuatan keripik bakso berbahan dasar ikan (Mami, 2021).



Gambar 2. Ikan Layur Sebagai Bahan Utama Keribo

Gambar diatas melihatkan bahan utama dalam pembuatan keripik bakso, yang dikenal dengan ikan layur. Ikan layur ini merupakan salah satu jenis ikan laut, bentuk tubuhnya yang panjang memudahkan untuk mengenali jenis ikan ini. Ikan layur ini bisa mencapai panjang

2 meter dan bisa mencapai berat 5kg. Dengan bahan utama dari ikan ini maka terciptalah suatu produk yang diberi nama "KERIBO".



Gambar 3. Hasil Produk Inovasi Dari Ikan Layur "KERIBO"

Gambar diatas merupakan produk yang dikembangkan oleh tim kukerta Universitas Riau dengan diberi nama Keripik Bakso "KERIBO", dalam pembuatan produk ini tentunya membutuhkan proses, sehingga cara pembuatannya sebagai berikut:

Bahan:

- Ikan Layur
- Tepung tapioka
- Tepung Terigu
- Tepung beras
- Garam
- Bawang putih
- Es batu
- Telur
- Royco
- Baking powder
- Merica bubuk

Alat:

- Baskom
- Pisau
- Panci
- Blender
- Sendok makan
- Spatula
- Wajan(kuali)

Cara pembuatan:

- Bersihkan ikan layur terlebih dahulu
- Pisahkan tulang ikan dengan ikan layur
- Haluskan daging ikan layur dengan es batu menggunakan mesin penggiling atau blender
- Campurkan putih telur, tepung tapioka, tepung terigu, tepung beras dan aduk hingga rata
- Lalu campurkan Royco, merica, garam, bawang putih yang sudah dihaluskan dan baking powder secukupnya
- Aduk rata bahan-bahan yang sudah dicampurkan hingga merata
- Diamkan adonan sama kurang lebih 15 menit
- Bentuk adonan menjadi bulat(bakso) lalu rebus sampai matang
- Tiriskan bakso yang sudah matang
- Iris bakso yang berbentuk pipih (keripik)
- Goreng bakso yang sudah diiris dengan api kecil
- Masukkan keripik bakso ikan ke wadah atau baskom

- Campurkan keripik bakso ikan dengan bumbu perasa (bubuk cabe) yang bisa ditambah dengan irisan daun jeruk yang sudah digoreng
- Masukkan keripik bakso ikan (KERIBO) ke dalam kemasan
- KERIBO siap dimakan dan dipasarkan

Itulah tahap dalam pembuatan produk KERIBO ini, setelah pembuatan produk siap. Maka produk bisa dipasarkan atau dijual. Hal ini bisa dilakukan melalui *e-commerce*. Yang mana *e-commerce* ini perdagangan melalui media elektronik, jadi dalam hal ini bisa dipromosikan melalui aplikasi seperti shopee, tokopedia, dan lain sebagainya. Tidak hanya melalui *e-commerce*, penjualan juga bisa dilakukan dengan memperkenalkan produk ke kedai-kedai setempat. Dengan hal ini diharapkan kepada masyarakat Desa Teluk Papal dapat meningkatkan pengembangan dari pembuatan produk ini, supaya terciptanya suatu UMKM (Abdi, 2022).



Gambar 4. Pemasaran produk melalui *e-commerce*

Pada gambar di atas merupakan produk keribo yang sudah diupload pada salah satu aplikasi *e-commerce*. Hal ini agar memudahkan konsumen mendapatkan produk tersebut. Selain itu, keunggulannya juga bagi produsen tidak perlu menyewa tempat untuk melakukan transaksi jual-beli tersebut. Karenanya, tim pengabdian kukerta melakukan cara ini untuk menanggulangi salah satu permasalahan ekonomi di Desa Teluk Papal.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini ialah dengan adanya pemanfaatan pengolahan sumber daya alam di suatu desa dapat menjadikan inovasi baru bagi masyarakat desa sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menekuni dalam pengelolaan dalam inovasi baru tersebut. Dengan demikian, pengelolaan tersebut juga dapat meningkatkan roda ekonomi masyarakat desa. Namun, sebagai evaluasi, hendaknya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ataupun pemberdayaan masyarakat, hendaknya dapat didukung penuh oleh pemerintah desa, sehingga kegiatan ini dapat dijalankan dengan baik dan hasil yang dicapai juga baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2022). *HomeHot Pengertian E-commerce Menurut Para Ahli dan Contohnya di Indonesia*. Retrieved 2022, from *pengertian-e-commerce-menurut-para-ahli-dan-contohnya-di-indonesia*: <https://hot.liputan6.com/read/4856338/pengertian-e-commerce-menurut-para-ahli-dan-contohnya-di-indonesia>
- Adminkoperasi. (2017). *8 Cara Jitu Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Retrieved 2022, from *8-cara-jitu-mengembangkan-umkm-usaha-mikro-kecil-menengah*: <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/558/8-cara-jitu-mengembangkan-umkm-usaha-mikro-kecil-menengah>
- edunitas.com. (2021). *KABUPATEN BENGKALIS*. Retrieved 2022, from *Kabupaten-Bengkalis_28216_p2k-unkris.html*: https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Kabupaten-Bengkalis_28216_p2k-unkris.html
- Mami, D. (2021). *Bakso Berasal dari Mana Sih? Ternyata, Ini Asal-Muasalnya!* Retrieved 2022, from *bakso-berasal-dari-mana-sih-ternyata-ini-asal-muasalnya?utm_campaign=list-bakso-berasal-dari-mana-sih-ternyata-ini-asal-muasalnya&utm_medium=web&utm_source=web*: https://www.dapurumami.com/artikel/read/bakso-berasal-dari-mana-sih-ternyata-ini-asal-muasalnya?utm_campaign=list-bakso-berasal-dari-mana-sih-ternyata-ini-asal-muasalnya&utm_medium=web&utm_source=web
- Thabroni, G. (2022). *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. Retrieved from *metode-penelitian-deskriptif*: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>